

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Wabah Pandemi Covid-19 yang saat ini sedang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, telah berdampak sangat besar dan mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia, baik pada aspek sosial, aspek ekonomi, aspek pendidikan, dan masih banyak lagi. Adanya pengaruh dari dampak yang ditimbulkan oleh aspek diatas telah memberikan pola hidup baru dan tatanan baru bagi manusia dengan istilah *new normal* dalam menjalani kehidupannya yang jelas sangat berbeda seperti saat sebelum Pandemi.

Pola hidup dan tatanan baru yang terbentuk salah satu contohnya dalam aspek pendidikan adalah dengan adanya pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Pembelajaran daring. Pembelajaran Jarak Jauh atau Pembelajaran daring merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran virus Covid-19 khususnya yang adadilingkungan sekolah. Sekolah dianggap sebagai salah satu media yang berpotensi memperluas penyebaran Covid-19, hal ini dikarenakan adanya interaksi secara langsung antara murid, guru, dan orang tua dengan jarak yang dekat. Pada awalnya, kebijakan penutupan sekolah ini akan diberlakukan selama dua minggu, namun dikarenakan kasus positif yang terus meningkat, pada akhirnya sekolah tetap diliburkan sampai dengan waktu yang belum ditentukan.

Hilangnya kesempatan belajar bagi anak-anak karena tidak bisa bersekolah dan melakukan kegiatan belajar secara langsung, memberikan dampak yang cukup besar yang ditimbulkan oleh penyebaran virus covid-19. Teknologi sendiri tidak bisa menggantikan peran guru dalam proses belajar mengajar karena edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi. Berbagai langkah ditempuh oleh Pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Pada sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam

penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Kurang efektifnya pembelajaran daring dapat dilihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan logistik yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

Melihat kondisi yang sedang terjadi dimasa pandemi seperti ini, Direktur jendral pendidikan tinggi dan Direktur jendral pembelajaran dan kemahasiswaan menyusun program kampus mengajar angkatan 1. Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) yakni berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berakreditasi C dan berada pada daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal) di berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Kampus Mengajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang diterjunkan langsung oleh Ditjen Dikti Kemdikbud-Ristek melalui proses seleksi yang ketat, kemudia ditempatkan disekolah-sekolah dasar yang berada didaerah 3T dan berakreditasi C. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar. Pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T. Penyelenggaraan program ini mendapat dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Manfaatnya bagi siswa bisa tetap belajar dengan didampingi oleh kakak-kakak mahasiswa sebagai tutor atau guru yang akan memperkaya materi dan bahan ajar. Bagi mahasiswa tentu merupakan pengalaman, pengadaan soft skills, dan mempraktikkan, pengetahuannya dengan mengajar adik-adik disekitar tempat tinggalnya maupun mendampingi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Manfaat lain dari program ini adalah dengan adanya pengakuan 12 SKS yang dapat direkognisi kedalam Mata Kuliah yang sedang ditempuh dikampus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini sama saja dengan telah melaksanakan kegiatan perkuliahan diluar kampus dengan bobot 12 SKS.

Teknologi dan kecanggihan didalamnya telah menjadi sebuah kebutuhan yang krusial pada saat ini, teknologi sendiri dapat diibaratkan sebuah koin yang memiliki dua sisi, yaitu sisi positif dan juga sisi negative. Seiring berkembangnya zaman, teknologi terus berkembang secara pesat dan tidak ada satupun hal yang dapat menghentikan pesatnya perkembangan teknologi tersebut. Teknologi dalam dunia Pendidikan, dalam hal ini adalah smartphone yang dibawa oleh peserta didik kesekolah (saat KBM dilaksanakan), menimbulkan pro dan kontra bagi masyarakat dan juga didalam sekolah tersebut. Pada sisi pro, smartphone dan teknologi lain yang sejenis akan dapat memudahkan guru dan peserta didik untuk dapat mengakses informasi, aplikasi dan juga platform pendukung kegiatan pembelajaran, apalagi dimasa pandemi covid-19 yang membutuhkan pola pembelajaran secara daring. dan pada sisi kontra, penggunaan smartphone yang berlebihan malah akan memberikan dampak ketergantungan kepada peserta didik dan akan mengganggu kegiatan pembelajaran saat di sekolah.

Pada dasarnya, membuat larangan untuk membawa smartphone kesekolah akan membuktikan dapat meningkatkan kinerja dan nilai siswa karena selama proses pembelajarannya tercipta suasana pembelajaran yang alami. Akan tetapi di sisi lain, peserta didik dan guru tidak boleh gagap terhadap teknologi. Hal ini disebabkan karena teknologi menjadi salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan saat ini. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa sekolah dan guru tidak boleh gagap dengan teknologi dengan tetap harus memberikan literasi digital bagi peserta didik, agar nantinya mereka memiliki pondasi karakter dan mental yang kuat untuk mengikuti perubahan zaman. Dengan adanya program kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021, dapat menjadi salah satu solusi untuk menjawab kekhawatiran guru di UPTD SD Negeri 2 Mekarmukti terhadap penguasaan teknologi.

Sekolah Dasar adalah salah satu satuan pendidikan di tingkat dasar yang dikhususkan untuk anak-anak belajar dan bermain. Kegiatan membaca menjadi salah satu kegiatan penting didalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pelatihan kebiasaan membaca sejak dini. Kebiasaan yang muncul sejak dini dan sering dilakukan secara berulang-ulang, secara tidak langsung menciptakan sebuah budaya, dalam hal ini adalah budaya membaca.

Literasi membaca dapat diaplikasikan di satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar sebagai bentuk budaya dan sebuah cara dalam melatih peserta

didik untuk membiasakan membaca dan melek terhadap baca tulis. secara umum apa yang kita pahami sebelumnya tentang keterampilan literasi membaca hanyalah berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, dan sebatas tentang keterampilan peserta didik didalam membaca suatu tulisan. pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan keterampilan literasi membaca saat ini telah mengalami pergeseran makna dari hanya sekedar kemampuan membaca suatu tulisan menjadi kemampuan peserta didik dalam memahami isi dan maksud dari suatu bacaan/tulisan.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti secara prosedural tetap akan melalui dua tahap awal berikut ini, yaitu 1). Menentukan rumusan masalah dan 2). Merumuskan ketercapaian tujuan dari dilaksanakannya penelitian.

### 1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kesiapan peserta didik kelas V (Lima) UPTD SD Negeri 2 Mekarmukti dalam menghadapi pembelajaran di era *new normal* ditinjau dari kemampuan literasi membaca?
- b. Bagaimana kesiapan guru kelas V (Lima) UPTD SD Negeri 2 Mekarmukti dalam menghadapi pembelajaran di era *new normal* ditinjau dari kemampuan adaptasi teknologi?

Setelah menguraikan rumusan masalah dari analisis penelitian yang akan dilaksanakan, maka tahap selanjutnya adalah menentukan tujuan dari penelitian tersebut.

### 2. Tujuan Penelitian

- a. Peneliti dapat mengetahui dan dapat menyimpulkan tentang kesiapan ataupun ketidaksiapan peserta didik kelas V (Lima) UPTD SD Negeri 2 Mekarmukti dalam menghadapi pembelajaran di era *new normal* yang ditinjau dari kemampuan literasi membaca.
- b. Peneliti dapat mengetahui dan dapat menyimpulkan tentang kesiapan ataupun ketidaksiapan guru kelas V (Lima) UPTD SD Negeri 2 Mekarmukti

dalam menghadapi pembelajaran di era *new normal* yang ditinjau dari kemampuan adaptasi teknologi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian merupakan sekolah yang menjadi sasaran dalam penugasan mahasiswa pada program kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021, yaitu di UPTD SD Negeri 2 Mekarmukti yang terletak di desa Mekarmukti, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Kriteria sekolah yang menjadi tempat penugasan program kampus mengajar angkatan 1 adalah sekolah dasar yang memiliki Akreditasi C, dan terletak di daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal). Program kegiatan ini dilakukan secara daring maupun luring sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. Latar belakang peneliti melakukan kegiatan penelitian di UPTD SD Negeri 2 Mekarmukti didasarkan dari pengamatan dan observasi peneliti selama melaksanakan kegiatan program kampus mengajar angkatan 1. Selama melaksanakan kegiatan, peneliti mendapatkan temuan-temuan berupa keterbatasan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran daring, kurang cakapnya guru dalam adaptasi teknologi dan pemanfaatan platform teknologi yang mendukung pembelajaran daring, serta rendahnya kemampuan literasi membaca peserta didik di sekolah tersebut. Berdasarkan temuan yang diperoleh, memberikan motivasi dan dorongan bagi peneliti untuk melakukan riset berupa melakukan analisis kemampuan di bidang literasi membaca dan adaptasi teknologi di sekolah tersebut dalam menghadapi era *new normal* seperti saat ini.